BAB I PENDAHULUAN

# LatarBelakangPenelitian

Pengembangan adalah Suatu Proses membentuk perubahan secara bertahapuntukmeningkatkanpembelajaran.MenurutKamusBesarBahasa Indonesia(KBBI),Pengembanganadalahproses,cara,perbuatan. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan pengembangan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada. Menurut Borg & Gall dalam Setyosari (2012:215) mengatakan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas V SD sekarang ini sudah menggunakan kurikulum merdeka yang dikenal sebagai pembelajaran intrakulikuler beragam untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar. Pada perkembangan ini, lingkungan sekolah merupakan tempat yang mayoritas dipercaya oleh kalangan masyarakat sebagai sarana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi anak mereka. Seorang guru dituntut memiliki 4 kompetensi yang harus ada pada diri guru tersebut yaitu kompetensi pedagodik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengasah minat serta bakat anak sejak dini dengan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa. Adapun mata pelajaran didalamkurikulummerdekadiantaranyaPendidikanAgamadanBudi

1

Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, Seni Rupa,dan PJOK. Pembelajaran didalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Kurikulum merdeka memberikan keleluasan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

Dalam mendukung keberhasilan pembelajaran ini menjadi salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran dengan adanya pengembanganbahanajaruntukmenciptakanbahanajaryangaktifpeserta didikdiarahkanuntukmemanfaatkanbahanajaryangada,karenabahanajar ini telah dirancang sesuai dengan kebutuhan, dengan begitu peseerta didik dapat mempelajari dan membaca mater-materi pelajaran yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran di sekolah. MenurutKosasih(2021)mengatakanbahanajaradalahsegalabentukbahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berupa materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna memudahkan guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan guru masih berpatokan pada buku siswa sebagai sumber belajar utama.Salah satu bahanajaryangkitaketahuiyaituadanyabahanajarinteraktifyangbersifat aktif dengan desain menarik. Menurut Siahaya (2021) mengatakan bahan ajarinteraktifadalahpaketbelajarindependentyangmencakupserangkaian pengalamanbelajaryangdirancangdandirencanakansecaraterstruktur

untuk menolong siswa mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Jamilah (2020) mengatakan bahan ajar interaktif adalah bahan ajar yang sifatnya aktif dengan desain tertentu untuk dapat melakukan perintah balik pada peserta didik serta melakukan aktivitas peserta didik terlibat interaksi dua arah dengan bahan ajar yang dipelajari. Dengan menggunakan bahan ajar interaktif, siswa diharapkan dapat aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan respon yang diberikan bahan ajar interaktif tersebut.

PerkembanganteknologididuniaPendidikansemakinberkembangpesat sehingga mempermudah dalam mendapatkan informasi khususnya tentang pendidikan sehingga dapat meningkatkan potensi belajar. UU no 18 tahun 2002pasal1ayat5tentangsystemnasionalpenelitian,pengembangan,dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap inovasi baru yang diciptakan memberikan manfaat positif, begitupun hal teknologi dalam Pendidikan semakin maju maka desain bahan ajar sebagai sumber belajar yang dapat memberikan semangat giat peserta didik dalam belajar.

Satu diantara teknologi yang dapat dipakai untuk mendesain bahan ajar interaktif adalah *flipbook*. Menurut Masitoh (2020) mengatakan*Flipbook* adalah sebuah buku digital yang dapat menyajikan teks, gambar, suara, videoyangdirancangsemenarikmungkinuntukmeningkatkanpemahaman siswa dalam proses belajar. Manfaatdari bahan ajar *flipbook* dapat mempermudahsiswamemahamimateripembelajaran.Karenadesainbahan ajar*flipbook*yangsesuaidengankarakteranakterdapatgambaryang

menarik, berwarna sehingga bahan ajar *flipbook* dapat menyesuaikan gaya belajar terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.

Materi yang digunakan dalam bahan ajar interaktif *flipbook* adalah Bahasa Indonesia. Menurut Slamet (2012) mengatakan pembelajaran Bahasa Indonesia adalahkegiatan yang berhubungan dengan Bahasa sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang dipelajari. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan sesuai system pembelajaran kurikulum merdeka. Menurut Ahmad (2013) mengatakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuandankemampuanberbahasa.KemampuanberbahasaIndonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berfikir kritis, kreatif dan sebagainya. Dengan demikian materi bahan ajar interaktif *flipbook* yang akan dikembangkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah “Cinta Indonesia” pada kelas V SD merupakan materi yang terdapat pada kurikulum merdeka. Sebagai pendidik, guru harus berupaya untuk merancang bahan ajar yang baru, bermacam-macam, menarik sesuai kebutuhan siswa.

BerdasarkanwawancaraBersamawalikelasVyangtelahdilakukandiSD Negeri101922BeringinpadakelasVdiperolehinformasibahwapesertadidik sudahmenggunakanKurikulumMerdekadalamprosespembelajaran.Akan

tetapi, pendidik belum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan secara mandiri. Pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pemberian tugas, praktik ( eksperimen ) berpedoman pada buku cetak pemerintahan yang disediakan pihak sekolah sehingga siswa jenuh dengan pembelajaran yang monoton, peneliti juga menemukan masalah lainnya yaitu guru tidak kreatif dalam membuat suasana kelas yang menyenangkan, seharusnya perlu adanya bahan ajar tambahan yang disediakan untuk siswa. Hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia terutama materi “Cinta Indonesia” di kelas V SD Negeri 101922 Beringin sebelum menggunakan Bahan Ajar Interaktif Flipbook.

# Tabel1.1 HasilBelajar Siswa KelasVSDNegeri101922 Beringin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **IntervalNilai Siswa** | **Kriteria** | **Jumlah Siswa** |
| 0 - 69 | Perlu Bimbingan | 8 Orang |
| 70 – 79 | Cukup | 2 Orang |
| 80 – 89 | Baik | 2Orang |
| 90 - 100 | SangatBaik | 0 Orang |
| Jumlah | | 12 Orang |

Dariuraianlatarbelakangpenelitianyangdipaparkan,menjadialasanyang logis bagi peneliti untuk mengembangkan bahan ajar ini yang menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran sekolah dasar. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar interaktif *flipbook*. Dengan dipilihnya ataudikembangkannyabahanajarinteraktif*flipbook*diharapkanprosesyang

dilakukan lebih bermakna. menarik perhatian siswa untuk belajar sesuai kebutuhan siswa dan melaksanakan observasi serta menarik kesimpulan. Tujuan utama dari pengembangan bahan ajar interaktif *flipbook* untuk mempermudahsiswadalammenerimapembelajarandantidakmembosankan. Sebagai pendidik tidak hanya mengajar memberikan pengetahuan, tetapi guru jugaharusbisamenganalisis,merancang,mengembangkan,mengevaluasi,dan merevisi bahan ajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Cinta Indonesia Kelas V SD Negeri 101922 Beringin”

# IdentifikasiMasalah

Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdiuraikandiatas,makapenulisdapat mengidentifikasii masalah sebagai berikut :

* + 1. Guru cenderung menggunakan bahan ajar dari buku guru dan buku siswa yang dirasa materi masih terlalu sempit
    2. Bahanajaryangdigunakansaatmengajarmasihsederhanadankurang menarik
    3. Pembelajaranyangdilaksanakanmasihcenderungmasihmenotonsehingga siswa sulit dalam menerima materi pembelajaran.
    4. Belum adanya bahan ajar interaktif yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran pada materi Cinta Indonesia

# Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasikan diatas, maka peneliti membatasipenelitianinipadapengembangan Bahan Ajar Interaktif*Flipbook* berbasisteknologiinformasidankomunikasipadamateriCintaIndonesiakelas

VSD.

# Rumusan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi dan harus dirumuskan secara tegas dan jelas. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Bagaimana pengembangan Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* berbasis teknologiinformasidankomunikasipadamateriCintaIndonesiadikelas V SD?
    2. Bagaimana cara mengembangkan produk dengan valid, praktis, dan efektifBahanAjarInteraktif*Flipbook*berbasisteknologiinformasidan komunikasi pada materi Cinta Indonesia yang telah dikembangkan dikelas V SD?

# Tujuan Penelitian

Berdasarkanrumusanmasalahdiatas,makatujuanpenelitianiniadalah:

* + 1. Untuk mengembangkan Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada materi Cinta Indonesia dikelas V SD.
    2. Untuk mengembangkan produk dengan valid, praktis, dan efektif ditinjau dari Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada materi Cinta Indonesia dikelas V SD.

# Manfaat Penelitian

Adapunmanfaatyangdiharapkandalampenelitianiniadalahsebagai berikut:

* + 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalammewujudkanpengembanganBahanAjarInteraktif*Flipbook*berbasis teknologiinformasi dankomunikasipadamateriCintaIndonesiadikelasV SD.

* + 1. Secara Praktis
       1. BagiGuru

Bagi seorang guru sangat bermanfaat sebagai bertambahnya sebuah keterampilan baru untuk menyampaikan sebuah materi dalam sebuah proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik didalam diri siswa.

* + - 1. BagiSiswa

Bagi seorang siswa dapat memberikan dan memotivasi dalam minat, semangat dalam peningkatan hasil belajar dalampeserta didik.

* + - 1. Bagi Sekolah

Penelitianinidapatdigunakansebagaialatuntukmengoptimalkanproses pembelajaran sebagai penyalur informasi.

* + - 1. Bagi Peneliti

Bagiseorangpenelitisangatdiharapkandandapatmenjadiinspirasidan bahan rujukan penelitian selanjutnya.

# SpesifikasiProduk

SpesifikasiprodukdaribukuBahasaIndonesiadidalamkurikulummerdeka pada bab VI berjudul “ Cinta Indonesia “ yang dikembangkan,yaitu:

* + 1. JenisBahanAjarInteraktif*Flipbook*yangdikembangkandalampenelitian ini adalah yang berjudul “ Cinta Indonesia “.
    2. Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar.
    3. JenisBahanAjarInteraktif*Flipbook*yangdikembangkandalampenelitian ini dibuat dengan berisi berupa teks, gambar, dan suara.
    4. Gambar- gambar yang ada pada Bahan Ajar Interaktif *Flipbook* tersebutdikembangkan dan didesain menggunakan canva.
    5. BahanAjarInteraktif*Flipbook* inidikembangkansesuaidengankriteria:
       1. AspekMateri
          1. Kesesuaiandengankecapaian pembelajaran.
          2. KesesuaiandenganTujuanPembelajaran.
       2. Prosedur Pengembangan

Prosedurpengembanganmenggunakan5tahapprosedurADDIE,yaitu Analisis*(Analysis)*,Desain*(Design)*,Pengembangan*(Development*

*),*Implementasi*(Implementation),*dan Evaluasi*(Evaluation).*

* + 1. Isidaribahanajarinteraktifyang akandikembangkan,antara lain:
       1. Cover Depan ( SampulDepan Buku )
       2. Data Penulis
       3. Kata Pengantar
       4. MateriCintaIndonesia
       5. Soal-soalCintaIndonesia
       6. DaftarPustaka
       7. CoverBelakangBuku

# AnggapanDasar

Dalam sebuah penelitian anggapan dasar merupakan asumsi yang akan dijadikan sebagai landasan dasar, pegangan dan penentuan arah dari sebuah penelitian agar dapat diterima oleh semua pihak tanpa harus diuji lagi. Anggapandasaradalahsebuahtitikawalpemikiranyangkebenarannyadapat diterima oleh penyelidik. Maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah Guru yang masih menggunakan buku paket dari pemerintah sajasebagai bahan ajar untuk mengajar sehingga kurang menariknyapembelajarandikarenakanguruyangtidakmenggunakanmetode yang menarik,mudah dipahami siswa.